

ABSTRAK

Kuncara Catur Pamungkas: Pemahaman Wartawan Tentang Kode Etik Jurnalistik (Studi Fenomenologi tentang KEJ Pasal 4 pada Wartawan Tribun Jabar)

Jurnalis dan Kode Jurnalistik (KEJ) merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) menjadi salah satu barometer bagi jurnalis untuk menyebarkan informasi yang bertanggung jawab kepada publik. Sebagai pedoman dan persyaratan profesional. Kode Etik Jurnalistik (KEJ) tidak hanya merupakan nilai yang ideal, tetapi juga harus berkaitan langsung dengan praktek jurnalistik, bahkan pada kenyataannya penerapan kode etik jurnalistik tidak lagi menjadi masalah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman jurnalis Tribun Jabar tentang kode etika jurnalistik dari berbagai aspek (pemahaman, makna, pengalaman). Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi untuk memahami dunia dari sudut pandang orang yang secara langsung mengalami dunia atau dunia terkait dengan hakikat pengalaman manusia dan makna.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma Konstruktivisme menjelaskan bahwa aktivitas manusia adalah suatu aktivitas Membangun realitas, hasilnya bukanlah kebenaran yang tetap, Tapi itu terus berkembang.

Hasil penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) Pemahaman Wartawan Tribun Jabar terhadap Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik terbagi menjadi dua kategori, (a) Informan yang berpedoman pada Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik (B) Informan yang memahami Pasal 4 dari Kode Etik Jurnlastik sebagai pembatasan. (2) Wartawan Tribun Jabar membagi pemaknaan Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik menjadi dua kategori: (a) Informan yang Dilema ketika harus mematuhi Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik (b) Informan yang merasa dibatasi berdasarkan Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik (3) Pengalaman wartawan Tribun Jabar membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul pada Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik.

Kata kunci: Pemahaman, Wartawan, Kode Etik Jurnalistik.